

Analisis pengaruh motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran

Ira Choerunissa ^{a*}, Tusyanah Tusyanah ^b

Universitas Negeri Semarang. Sekaran, Gunung Pati, Semarang, 50299, Indonesia

^a irachoerunnisa7@gmail.com; ^b tusyanah@mail.unnes.ac.id

* Corresponding Author.

Received: 13 June 2024; Revised: 1 July 2024; Accepted: 18 September 2024

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif. Populasi penelitian ini sejumlah 108 mahasiswa dan sampel sejumlah 76 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yang merujuk kepada teknik *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini diantaranya (1) Terdapat pengaruh secara parsial positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan variabel motivasi belajar, *self-efficacy* dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang tahun 2020.

Kata Kunci: Kemampuan Kompetensi Pedagogik; Motivasi Belajar; *Self-Efficacy*; Pengalaman Mengajar

Analysis of the influence of learning motivation, self-efficacy, and teaching experience on the pedagogical competence of office administration education students.

Abstract: The purpose of this study was to analyze the influence of learning motivation variables, *self-efficacy*, and teaching experience on the ability of pedagogical competence in students. This type of research is quantitative. The population of this study was 108 students and the sample was 76 students of Office Administration Education class of 2020. The sampling technique used is a nonprobability sampling technique that refers to a purposive sampling technique. Research data collection using a questionnaire. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results of this study include (1) There is a partially positive and significant effect of learning motivation on pedagogical competence. (2) There is a positive and significant influence of *self-efficacy* on the ability of pedagogical competence. (3) Teaching experience has a positive and significant effect on pedagogical competence. (4) There is a simultaneous positive and significant effect of learning motivation, *self-efficacy*, and teaching experience variables on pedagogical competence abilities in Office Administration Economics Education students at Semarang State University in 2020.

Keywords: Pedagogical Competence Ability; Learning Motivation; *Self-Efficacy*; Teaching Experience

How to Cite: Choerunissa, I., & Tusyanah, T. (2024). Analisis pengaruh motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *Measurement In Educational Research*, 4(1), 24-35. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/meter.v4i1.315>



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam proses pendidikan, akan terbentuk sosok-sosok yang memiliki peran menjadi sumber daya manusia dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan sangatlah penting karena pendidikan merupakan kunci terpenting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan guru juga turut serta dalam menentukan derajat kualitas pendidikan, yang berarti bahwa kualitas guru baik menjadi kunci bagi pendidikan yang baik. Guru sebagai pendidik dengan memiliki tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal (Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005). Guru yang berkompeten akan lebih mampu untuk menjalankan tugasnya dan akan memiliki hasil yang optimal. Selain itu, Proses belajar mengajar dan hasil belajar terutama bergantung pada peran dan kompetensi guru.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memahami mengenai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

Begitu penting eksistensi kompetensi pedagogik bagi seorang guru menjadikan tidak hanya menjadi alat untuk membantu dalam proses belajar mengajar, akan tetapi kompetensi pedagogik bagi seorang guru dapat berperan mengukur kualitas dari seorang guru dan mengukur sejauh mana dalam menguasai kompetensi tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik dalam melaksanakan tugasnya begitu pula dengan calon guru. Seorang calon guru harus sudah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik karena kompetensi ini sangat berkaitan erat dengan penerapan keterampilan dasar mengajar.

Seharusnya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran telah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik, dikarenakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki latar belakang pendidikan yang mana telah disiapkan untuk menjadi guru. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran juga telah mendapatkan teori dan praktek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Maka dari itu, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran harus memiliki kemampuan kompetensi pedagogik agar menjadi guru yang berkompeten dan profesional.

Namun sayangnya, kenyataan di lapangan banyak mahasiswa kependidikan yang tidak siap menjadi guru. Mujayanti dan Latifah (2022) menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak siap menjadi guru ini jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang siap menjadi guru dimana presentase mahasiswa yang tidak siap menjadi guru terdapat sebanyak 60% dari total 35 mahasiswa. Hal ini menjadikan tema kesiapan menjadi guru layak diteliti agar mendapatkan gambaran lengkap faktor yang mempengaruhi tema tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang dengan dikhususkan pada jenjang sarjana program studi kependidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 karena sudah memasuki tingkat akhir dalam perkuliahan dan diperkirakan sudah memiliki ilmu pembelajaran kependidikan baik teori ataupun praktek. Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki salah satu konsentrasi kependidikan yaitu Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan bagian dari program studi Pendidikan Ekonomi. Sebagai mahasiswa yang telah memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran akan diarahkan menjadi tenaga pendidik yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.

Peneliti melakukan penyebaran angket di awal kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 UNNES untuk mengetahui lebih dekat terkait kemampuan

kompetensi pedagogik mahasiswa dilapangan. Berikut merupakan hasil penyebaran angket awal berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007.

Tabel 1. Hasil Penyebaran Angket Awal Kompetensi Pedagogik

No.	Indikator Pernyataan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Memahami Karakter Peserta Didik	63%	37%
2.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	66%	34%
3.	Pengembangan Kurikulum	48%	52%
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	55%	45%
5.	Pengembangan Potensi Peserta Didik	69%	31%
6.	Komunikasi Dengan Peserta Didik	66%	34%
7.	Penilaian dan Evaluasi	60%	40%
	Total	61%	39%

Berdasarkan hasil penyebaran angket awal yang disajikan pada Tabel 1, menunjukkan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 berada pada kategori rendah dimana masih terdapat 39% mahasiswa yang belum memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dengan baik. Oleh karena masih rendahnya kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 maka peneliti tertarik untuk lebih dalam lagi meneliti terkait variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan kompetensi pedagogik.

Motivasi adalah terjadinya perubahan energi yang timbul dari adanya perubahan-perubahan tertentu. Menurut Gintings (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting karena dengan adanya motivasi akan tertarik dan serius untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut penelitian Meilisa (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kompetensi pedagogik.

Self-efficacy memiliki peran yang sangat besar, karena semakin besar *self-efficacy* maka semakin besar kepercayaan diri untuk menyelesaikan sesuatu. Menurut Baanu dan Oyelekan (2016), *Self-efficacy* mengacu pada menentukan bagaimana seseorang merasa, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Menurut penelitian Gaib et al. (2023) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik sebesar 23,1%. Namun, berbeda dengan penelitian Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kompetensi pedagogik.

Pengalaman mengacu pada segala sesuatu yang telah dialami dan semakin sering seseorang melakukan kegiatan yang sama maka akan semakin terampil. Pengalaman mengajar merupakan bagian dari pengalaman kerja yang harus diikuti bagi seorang calon guru, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan-pengetahuan baru (Fitria, 2015). Menurut Laelasari et al. (2020) pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyanti (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman mengajar tidak memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2020.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan data dan berfokus

pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur dengan angka dan statistik. Angket dalam penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan tertutup yang nanti setelah data diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan alat analisis yaitu IBM SPSS Statistic 25.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang Angkatan 2020 yang terdiri dari rombel PAP A 20, PAP B 20 dan PAP IUP 20 dengan semua mahasiswa dipakai berjumlah 108 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yang merujuk kepada teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh Pengenalan Lapangan Persekolahan atau mengikuti Kampus Mengajar. Berdasarkan dengan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan sejumlah 76 mahasiswa untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian angket. Angket merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017) bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Alat pengumpulan data angket pada penelitian ini berupa skala likert. Penggunaan skala likert dalam penelitian ini dengan menggunakan empat opsi jawaban dengan rentang 1 sampai 4.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik (Y) yang diukur dengan 7 indikator menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 yaitu (1) memahami karakter peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, (7) penilaian dan evaluasi.

Variabel motivasi belajar (X1) yang diukur dengan enam indikator menurut Uno (2013) yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Variabel *self-efficacy* (X2) yang diukur dengan tiga indikator menurut Bandura (1997) yaitu *level*, *strenght*, *generality*. Variabel pengalaman mengajar (X3) yang diukur dengan 3 indikator menurut Rakib et al. (2016) yaitu lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Teknik Keabsahan Data

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan (Auliya et al. 2020) dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan IBM SPSS Statistic 25, dengan kriteria valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dan alpha dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ (5%), diartikan bahwa butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ (5%), diartikan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2017).

Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan guna mendeteksi angket yang digunakan sebagai alat ukur variabel penelitian, telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu (Hidayat, 2015). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 25 dengan variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Sugiyono, 2017).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda pada penelitian ini untuk menganalisis motivasi belajar, *self-efficacy*, pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. Uji hipotesis yang mencakup uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parsial (uji t), koefisien determinasi simultan (R^2), dan koefisien determinan parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2020 UNNES. Data dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		76	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	615,958,168	
Most Extreme Differences	Absolute	,150	
	positive	,130	
	Negative	-,150	
Test Statistic		,150	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,058 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,052
		Upper Bound	,064

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan Tabel 2 bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan pengujian Monte Carlo diperoleh hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah terdistribusi secara normal karena signifikansi yang diperoleh $0,058 > 0,05$.

Uji Linearitas

Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik (Y) * Motivasi Belajar (X1)	Between Groups	(Combined)	7224,149	29	249,109	4,091	,000
		Linearity	5563,850	1	5,563,850	91,378	,000
		Deviation from Linearity	1660,300	28	59,296	,974	,520
	Within Groups		2800,851	46	60,888		
	Total		10025,000	75			

Berdasarkan Tabel 3 bahwa nilai *sig deviation form linearity* untuk variabel motivasi belajar sebesar $0,520 > 0,05$. Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik mempunya hubungan yang linear.

Hasil Uji Linieritas Variabel Self-Efficacy terhadap Kompetensi Pedagogik

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas *Self-Efficacy* terhadap Kompetensi Pedagogik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik (Y) * Self-Efficacy (X2)	Between Groups	(Combined) Linearity	6870,957	15	458,064	8,714	,000
		Deviation from Linearity	6334,055	1	6,334,055	120,494	,000
			536,902	14	38,350	,730	,737
	Within Groups		3154,043	60	52,567		
	Total		10025,000	75			

Berdasarkan Tabel 4 bahwa nilai *sig deviation form linearity* untuk variabel *self-efficacy* sebesar $0,737 > 0,05$. Berdasarkan output Tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan kompetensi pedagogik mempunya hubungan yang linear.

Hasil Uji Linieritas Variabel Pengalaman Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Pengalaman Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik (Y) * Pengalaman Mengajar (X3)	Between Groups	(Combined) Linearity	7020,679	13	540,052	11,145	,000
		Deviation from Linearity	6501,372	1	6,501,372	134,168	,000
			519,307	12	43,276	,893	,558
	Within Groups		3004,321	62	48,457		
	Total		10025,000	75			

Berdasarkan Tabel 5 bahwa nilai *sig deviation form linearity* untuk variabel pengalaman mengajar sebesar $0,558 > 0,05$. Berdasarkan output tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik mempunyai hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance		VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10,744	6,253		1,718	,090			
Motivasi Belajar (X1)	,382	,149	,255	2,571	,012	,401	2,495	
Self-Efficacy (X2)	,871	,385	,290	2,260	,027	,240	4,171	
Pengalaman Mengajar (X3)	1,205	,419	,367	2,879	,005	,242	4,131	

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10, yaitu 0,401 pada variabel motivasi belajar (X1), 0,240 pada variabel *self-efficacy* (X2), dan 0,242 pada variabel pengalaman mengajar (X3). Sedangkan untuk nilai VIF < 10, yaitu 2.945 pada variabel motivasi belajar (X1), 4.171 pada variabel *self-efficacy* (X2), dan 4,131 pada variabel pengalaman mengajar (X3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,159	4,617		2,850	,006
Motivasi Belajar (X1)	-,097	,110	-,159	-,887	,378
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	,353	,285	,287	1,239	,219
Pengalaman Mengajar (X3)	-,470	,309	-,351	-1,521	,133

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas > 0,05 dengan penjelasan motivasi belajar sebesar 0,378, *self-efficacy* sebesar 0,219, dan pengalaman mengajar sebesar 0,133. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,744	6,253		1,718	,090
Motivasi Belajar (X1)	,382	,149	,255	2,571	,012
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	,871	,385	,290	2,260	,027
Pengalaman Mengajar (X3)	1,205	,419	,367	2,879	,005

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

Berdasarkan Tabel 8 mendapatkan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,744 + 0,382 X1 + 0,871 X2 + 1,205 X3 + e \dots\dots\dots 1)$$

Persamaan hasil analisis regresi linier berganda Tabel 8 memiliki arti bahwa: (1) apabila variabel motivasi belajar (X1), *self-efficacy* (X2) dan pengalaman mengajar (X3) adalah 0, maka kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang mengalami kenaikan sebesar 10,744. (2) apabila variabel motivasi belajar (X1) mengalami penambahan nilai sebesar satu (1) poin, maka kompetensi pedagogik akan mengalami peningkatan sebesar 0,382. Dengan asumsi variabel *self-efficacy* dan pengalaman mengajar dianggap tetap. Koefisien bernilai positif memiliki arti bahwa adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan kompetensi pedagogik mahasiswa. (3) apabila variabel *self-efficacy* (X2) mengalami penambahan nilai sebesar satu (1) poin, maka kompetensi pedagogik akan mengalami peningkatan sebesar 0,871. Dengan asumsi variabel motivasi belajar dan pengalaman mengajar dianggap tetap. Koefisien bernilai positif memiliki arti bahwa adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dengan kompetensi pedagogik mahasiswa. (4) apabila variabel pengalaman mengajar (X3) mengalami penambahan nilai sebesar satu (1) poin, maka kompetensi pedagogik akan mengalami peningkatan sebesar 1,205. Dengan asumsi variabel motivasi belajar dan *self-efficacy* dianggap tetap. Koefisien

bernilai positif memiliki arti bahwa adanya hubungan positif antara pengalaman mengajar dengan kompetensi pedagogik mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7179,467	3	2393,156	60,554	,000 ^b
	Residual	2845,533	72	39,521		
	Total	10025,000	75			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar (X3), Motivasi Belajar (X1), *Self-Efficacy* (X2)

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 60,554 dengan membandingkan F Tabel $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3, dan derajat bebas penyebutnya 72 didapat F Tabel 2,73. Dapat ditarik kesimpulan bahwa F hitung lebih besar dari F Tabel ($60,554 > 2,73$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji t Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,744	6,253		1,718	,090
	Motivasi Belajar (X1)	,382	,149	,255	2,571	,012
	<i>Self-Efficacy</i> (X2)	,871	,385	,290	2,260	,027
	Pengalaman Mengajar (X3)	1,205	,419	,367	2,879	,005

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan hasil bahwa uji t (uji secara parsial) pada variabel motivasi belajar, *self-efficacy* dan pengalaman mengajar adalah sebagai berikut: (1) variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung = $2,571 > 1,9934$ dengan signifikansi = $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kompetensi pedagogik. (2) variabel *self-efficacy* diperoleh nilai t hitung = $2,260 > 1,9934$ dengan signifikansi = $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap kompetensi pedagogik. (3) pengalaman mengajar diperoleh nilai t hitung = $2,879 > 1,9934$ dengan signifikansi = $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,846 ^a	,716	,704	6,287	

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar (X3), Motivasi Belajar (X1), *Self-Efficacy* (X2)

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

Menurut Tabel 11 didapatkan nilai *R square* sejumlah 0,704 (70%). Hal ini menunjukkan bahwa 70% variabel kompetensi pedagogik dijelaskan oleh pengaruh variabel motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar, sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model regresi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)Tabel 12. Hasil Uji Determinasi Parsial (r^2)

Model	Coefficients ^a					Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10,744	6,253		1,718	,090			
Motivasi Belajar (X1)	,382	,149	,255	2,571	,012	,745	,290	,161
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	,871	,385	,290	2,260	,027	,795	,257	,142
Pengalaman Mengajar (X3)	1,205	,419	,367	2,879	,005	,805	,321	,181

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik (Y)

Berdasarkan pada Tabel hasil analisis korelasi secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut: (1) motivasi belajar memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,290. Nilai tersebut dikuadratkan dan dipersentasekan menjadi $(0,290)^2 \times 100\% = 8,41\%$, maka variabel motivasi belajar secara parsial memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik sebesar 8,41%. (2) *self-efficacy* memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,257. Nilai tersebut dikuadratkan dan dipersentasekan menjadi $(0,257)^2 \times 100\% = 6,60\%$, maka variabel *self-efficacy* secara parsial memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik sebesar 6,60%. (3) pengalaman mengajar memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,321. Nilai tersebut dikuadratkan dan dipersentasekan menjadi $(0,321)^2 \times 100\% = 10,30\%$, maka variabel pengalaman mengajar secara parsial memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik sebesar 10,30%.

Analisis Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian.

Tabel 13. Rekap Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Koefisien	Hasil Signifikan	Uji F	Ket
1.	H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik	0,290	0,012	-	Diterima
2.	H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>self-efficacy</i> terhadap kemampuan kompetensi pedagogik	0,257	0,027	-	Diterima
3.	H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik	0,321	0,005	-	Diterima
4.	H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan motivasi belajar, <i>self-efficacy</i> dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik	0,704	-	0,000	Diterima

Pengaruh Positif dan Signifikan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Tabel 13 hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,012 < 0,05$ yang artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai 8,41%. Dengan begitu, variabel motivasi belajar memberikan kontribusi atau besaran pengaruh sebesar 8,41% terhadap kompetensi pedagogik. Penelitian yang relevan mengenai motivasi belajar yaitu dilakukan

oleh Meilisa (2017) dan Syarifah (2016) dan diketahui bahwa motivasi belajar adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik.

Pengaruh Positif dan Signifikan Self-Efficacy terhadap Kemampuan Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,027 < 0,05$, yang artinya bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai 6,60%. Dengan begitu, variabel *self-efficacy* memberikan kontribusi atau besaran pengaruh sebesar 6,60% terhadap kompetensi pedagogik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarroji et al. (2023) dan Rizal (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap kemampuan kompetensi pedagogik.

Pengaruh Positif dan Signifikan Pengalaman Mengajar terhadap Kemampuan Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$, yang artinya bahwa pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai 10,30%. Dengan begitu, variabel pengalaman mengajar memberikan kontribusi atau besaran pengaruh sebesar 10,30% terhadap kompetensi pedagogik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Laelasari et al. (2020) dan Rakib et al. (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik.

Pengaruh Positif dan Signifikan Motivasi Belajar, Self-Efficacy, dan Pengalaman Mengajar terhadap Kemampuan Kompetensi Pedagogik

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mana memiliki hasil bahwa variabel motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan besaran hasil nilai *Adjusted R Square* pada variabel kompetensi pedagogik sebesar 70% atau 0,704. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 70% variabel kompetensi pedagogik dijelaskan oleh pengaruh variabel motivasi belajar, *self-efficacy* dan pengalaman mengajar, sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2021) dan Mahmud et al. (2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap kompetensi pedagogik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. *Self-efficacy* memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. Pengalaman Mengajar memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan kompetensi pedagogik. Kemudian, secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, *self-efficacy* dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan kompetensi pedagogik, perihal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t statistik. Adapun saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis dan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi ke-

mampuan kompetensi pedagogik mahasiswa seperti kemampuan komunikasi, dukungan sosial, lingkungan teman sebaya, atau variabel lain.

DAFTAR REFERENSI

- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu
- Baanu, T. F., & Oyelekan, O. S. (2016). Self-efficacy and chemistry students' academic achievement in senior secondary schools in North-Central, Nigeria. *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 4(1), 43–52.
- Bandura, A., & Wessels, S. (1997). *Self-efficacy* (pp. 4–6). Cambridge: Cambridge University Press.
- Fitria, F. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru IPS di MAN Tulungagung (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Gaib, Y., Hinele, R., & Monoarfa, M. A. S. (2023). Pengaruh self efficacy dan locus of control terhadap kompetensi guru SMA Negeri 1 Suwawa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 409–417.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gintings, A., & Si, M. (2010). *Esensi praktis belajar & pembelajaran: Disiapkan untuk pendidikan profesi dan sertifikasi guru-dosen*. Humaniora Utama Press.
- Hidayat, W. (2015). Uji validitas dan reliabilitas konstruksi alat ukur power endurance tungkai: Perbandingan tes gawang 20 cm, 25 cm dan 30 cm dengan waktu 30 detik dan 1 menit (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hidayati, N. (2015). *Pengaruh motivasi belajar dan minat mengajar terhadap kesiapan menjadi guru SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- Indonesia. 2005. Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta.
- Laelasari, D., Qowaid, Q., & Norman, E. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri Cemplang Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 200–220.
- Mahmud, M., Moonti, U., & Rahmat, A. (2019). Impact of field experience on pedagogical competence of economic education students. *KnE Social Sciences*, 495–501.
- Meilisa, R. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan manajemen waktu terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013–2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (*Doctoral dissertation*, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UKSW).
- Mujayanti, A., & Latifah, L. (2022). Peran efikasi diri dalam memediasi lingkungan keluarga dan PLP terhadap kesiapan menjadi guru. *Measurement In Educational Research*, 2(2), 80–91.
- Rakib, M., Rombe, A., & Yunus, M. (2016). Pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru (Studi pada guru IPS terpadu yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang pendidikan ekonomi). *Jurnal Ad'ministrare" Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran"*, 3(2), 1–148.
- Rizal, S. (2016) Pengaruh konformitas dan self-efficacy terhadap kompetensi pedagogik guru MGMP Ekonomi se-Kota Sintang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(9).

- Rusmiyanti (2017) Pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah li Palembang. *Undergraduate Thesis thesis*, UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Sudarroji, D. R., Retnaningsih, L. E., & Rosa, N. N. (2023). Pengaruh self-efficacy terhadap kompetensi guru taman kanak-kanak se-Kecamatan Mantup. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3257-3263.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.). Alfabeta.
- Syarifah, A. (2016). *Pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional (Studi terhadap mahasiswa PGMI angkatan 2012 FITK UIN Walisongo Semarang)*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widodo, A. N. A., Ardani, A., & Aristiyo, D. N. (2021). Pengaruh self efficacy dan prestasi microteaching berbantu Zoom meeting terhadap kemampuan mengajar matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.
- Wulandari, R. D. (2021). Pengaruh self-efficacy dan minat mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa S-1 PGSD. *Skripsi*

Conflict of Interest Statement: The Author(s) declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationship that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright: ©Measurement in Educational Research. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International Licence (CC-BY 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Measurement in Educational Research is an open access and peer-reviewed journal published by Research and Social Study Institute, Indonesia

Open Access 